

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATERI “KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA INDONESIA” MATA PELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN LIDAH WETAN II SURABAYA**

**Malia Ulfa**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya ([inimalia@yahoo.co.id](mailto:inimalia@yahoo.co.id))

**Abstrak:** Penelitian ini berangkat dari latar belakang perlunya dilakukan pembaharuan dalam peningkatan aktivitas dalam berkreasi mengajar guru sehingga pengelolaan proses pembelajaran tentang Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar dapat merespon siswa yang selama ini mengalami penurunan kualitas belajar, baik pada proses maupun produk belajarnya. Sebagian besar guru masih melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran tradisional. Keadaan tersebut berpotensi menimbulkan kejenuhan, kebosanan serta menurunkan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data dan analisisnya melalui kajian-kajian reflektif dan kolaboratif. Pengembangan program didasarkan pada data-data dan informasi dari siswa dan guru. Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, dilakukan melalui PTK untuk meningkatkan prestasi belajar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini dilakukan di SDN Lidah Wetan II Surabaya melalui 2 siklus. Dari hasil pelaksanaan PTK menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan (berarti). Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang baik dalam pembelajaran dan guru telah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Serta terjadi peningkatan rata-rata dari hasil belajar siswa yakni dari sebelum penelitian sebesar 64,8 menjadi 76 pada siklus I dan 80, 6 pada siklus II. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bagi siswa kelas V SDN Lidah Wetan II Surabaya.

**Kata Kunci:** *Pemanfaatan Internet, Pembelajaran IPS, Prestasi Belajar.*

**Abstract:** *This study begin from the background where the importance of to do renewal in enhanced the teacher teaching creativity in social science study process at elementary school as response of the weaker quality of student learns whether on the process – or from the product. A large part of teacher stills to carry out study with traditional study approach. Such condition potential to evoke boredom with demote the interest of student to learns. This study uses qualitative descriptive approach and quantitative to get data and the analysis through reflective studies and collaborative. Program development based from dates and information from student, teacher, and naturally social setting class through three cycle stages class action watchfulness. The use of internet as a source of learning, done through PTK to increasing the achievement of social science subject. This watchfulness is done at SDN LIDAH WETAN II SURABAYA with two cycles. From observation result shows influence existence significant. This can be seen from a good student activity in learning and teachers have created a fun learning atmosphere for students. And an increase in the average of the student learning outcomes from prior studies of 64.8 to 76 in the first cycle and 80, 6 on the second cycle. From the execution of PTK inferential that use of internet as a source of learning can increase the achievement of social science subject learning result for fifth grade student SDN LIDAH WETAN II SURABAYA.*

**Keywords:** *Using Internet, Social Studies, Learning Achievement.*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar atau guru, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan siswa. Kurikulum baru tahun 2006, KTSP, mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Setelah peneliti melakukan observasi dan uji coba sendiri di SD Negeri Lidah Wetan II Surabaya kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ternyata hal yang dijelaskan sebelumnya juga terjadi di sekolah ini. Pembelajaran yang dilakukan cenderung menggunakan

strategi ekspositoris atau pembelajaran langsung. Pada kegiatan belajar mengajar terlihat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat mengajar, mereka ada yang ngobrol sendiri, tidur serta mengerjakan tugas mata pelajaran lain.

Dalam kegiatan observasi tersebut juga terlihat bahwa sumber belajar yang digunakan oleh guru masih kurang. Siswa sendiri juga kurang memiliki motivasi diri untuk mencari sumber belajar lain. Dari pembelajaran-pembelajaran yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan walau siswa dianggap telah mengerti materi tetapi materi tersebut hanya pada hal-hal yang dasar saja tidak mendalam, dan siswa akan cepat melupakan materi pada kegiatan pembelajaran tersebut. Karena itu diperlukan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dengan menggunakan sumber belajar yang didapatkan

dari berbagai hal, baik alam, lingkungan, orang atau media teknologi informasi seperti internet, televisi atau radio.

Pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi atau media elektronik dirasakan akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Pada dasarnya siswa senang mencoba hal-hal baru, dan media elektronik sebagai sumber belajar masih bisa digolongkan sebagai kegiatan pembelajaran yang baru, apalagi internet. Internet merupakan media elektronik yang masih belum begitu banyak digunakan oleh siswa SD untuk mencari materi pelajaran, tidak seperti halnya mahasiswa atau siswa SMA maupun SMP yang sudah terbiasa browsing, untuk mencari materi lewat internet. Diharapkan dengan pembelajaran menggunakan sumber belajar Internet ini siswa SD dapat belajar bagaimana menggunakan media Internet dengan benar, mengoperasikannya dan siswa juga mendapatkan materi yang diinginkan lebih banyak dan lebih luas lagi sehingga prestasi hasil belajar siswapun meningkat.

Faktor-faktor pendukung untuk kegiatan pembelajaran ini sekarang juga sudah sangat mudah didapatkan. Hal ini terlihat dari banyaknya warung internet (warnet) yang dibuka diberbagai tempat, terutama di daerah yang berdekatan dengan sekolah-sekolah. Beberapa SD juga telah membuat sambungan internet khusus untuk siswa-siswanya bahkan ada SD yang membuat daerah bebas akses internet di sekitar daerahnya. Maka dengan demikian siswa diharapkan dapat memperdalam materi-materi pembelajaran dengan menggunakan teknologi internet.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis mengajukan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar pada Materi "Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia" Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Lidah Wetan II Surabaya*.

Menurut Mulyasa (2006:177), sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan. Dengan memasukkan sumber belajar secara terencana, maka suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien, dalam usaha pencapaian tujuan instruksional. Sebab sumber belajar sebagai komponen penting dalam proses belajar mengajar mempunyai manfaat cukup besar. Guru dituntut tidak hanya mendayagunakan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah (apalagi hanya membaca buku paket) tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai sumber belajar, seperti majalah, surat kabar, dan internet. Hal ini penting, agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir peserta didik.

## **METODE**

Penelitian ini berawal dari permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran di kelas. Dimana siswa kurang aktif dan kurang mendalami materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu rancangan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu bersifat kolaboratif yang didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPS kelas V di SDN Lidah Wetan II Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran (Indarti, 2008:5).

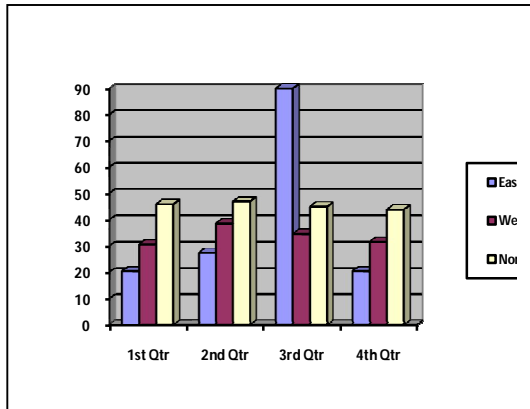
Subyek penelitian ini adalah semua siswa kelas V-A SDN Lidah Wetan II Surabaya dengan jumlah 40 siswa. Dengan tujuan untuk meneliti keberhasilan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Pemilihan subjek didasarkan pada: (1) Kesesuaian tingkatan kelas dengan materi pembelajaran. (2) Siswa kelas V telah mengikuti pelajaran IPS, sehingga diasumsikan siswa telah memiliki keterampilan sosial dan kemampuan dalam memecahkan masalah. (3) Guru kelas V SDN Lidah Wetan II dan peneliti siap berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian tindakan. (4) Siswa kelas V-A SDN Lidah Wetan II sebagian besar telah mahir mengoperasikan komputer dan mengakses internet. (5) Lingkungan sekitar sekolah banyak terdapat warung internet (warnet) sehingga memudahkan siswa menggunakan internet.

Peneliti memilih lokasi di SDN Lidah Wetan II Surabaya. Waktu penelitian dimulai dari siklus I pada bulan September dan siklus II pada bulan Oktober. Penelitian ini membutuhkan waktu selama 2 bulan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi (perenungan pemikiran, evaluasi), hal itu dilakukan sebagai rangkaian kegiatan pada beberapa siklus yang dilaksanakan oleh peneliti. Namun sebelum penelitian dilaksanakan, maka peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu dengan baik agar berjalan lancar sesuai dengan harapan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Teknologi Internet sebagai sumber belajar dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan mandiri. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan.

Peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap aktivitas guru. Kegiatan observasi ini dilakukan sepanjang kegiatan pembelajaran dilakukan.



**Perbandingan Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan II**

Diagram di atas menunjukkan aktivitas guru selama pembelajaran dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam dua siklus mengalami peningkatan dari 78% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. Hal ini dikarenakan aktivitas guru dalam pembelajaran telah semaksimal mungkin diusahakan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah dibuat sebelumnya dan guru telah mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi lebih dahulu dalam kegiatan pembelajaran. Guru telah mengkondisikan kelas agar nyaman untuk belajar dan membuat sedemikian hingga pembelajaran berjalan lancar. Guru telah mampu menjelaskan materi secara jelas kepada siswa, membimbing siswa dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar, memberikan motivasi, pujian atau penghargaan kepada siswa, membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok, membimbing siswa dalam menggunakan media kartu permainan, membimbing siswa dalam mengerjakan LKS, memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok, melakukan evaluasi dan tidak kalah penting memberikan dorongan agar siswa berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan yang mereka miliki.

Peneliti juga melakukan kegiatan observasi terhadap aktivitas siswa. Kegiatan observasi ini juga dilakukan sepanjang kegiatan pembelajaran dilakukan.

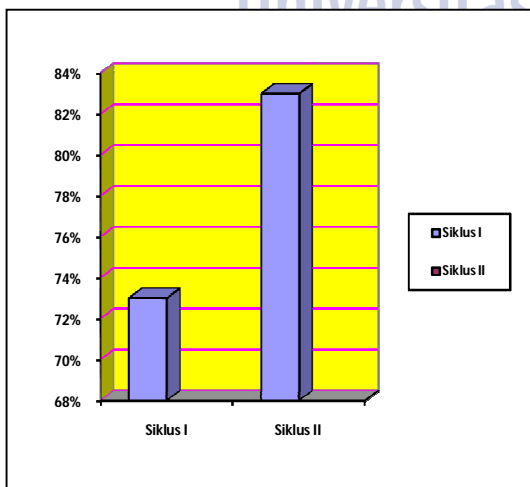


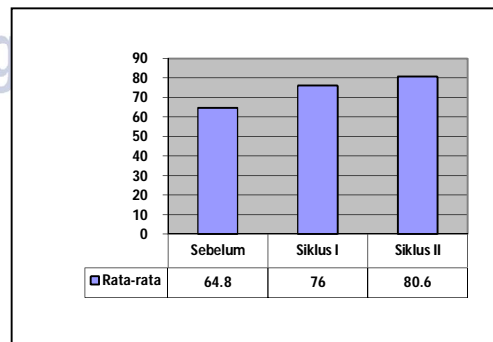
Diagram di atas menunjukkan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam dua siklus mengalami peningkatan dari 73% pada siklus I menjadi 83% pada siklus II. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah mengalami peningkatan yang lebih baik. Masalah yang perlu mendapat perhatian guru adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, maupun pertanyaan. Siswa juga harus mendapatkan bimbingan dan pengawasan dalam menggunakan internet sehingga internet memiliki dampak positif bagi siswa terutama dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa.

Siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dikatakan telah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa antara lain adalah mendengarkan penjelasan guru, duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang ditentukan, menempelkan kartu media pembelajaran, mempelajari materi pelajaran, mengerjakan LKS, memperhatikan bimbingan guru dalam belajar kelompok, berdiskusi dengan anggota kelompoknya, melaporkan hasil artikel dari internet, memberikan pendapat atau tanggapan, dan mengerjakan evaluasi.

Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan simpulan bahwa guru dan siswa merasa senang dengan penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan Internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS. Siswa berharap pembelajaran dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar ini tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran IPS saja tetapi juga pada mata pelajaran lain.

Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan internet ini, cukup membantu siswa dalam memperbanyak materi dan memperluas pengetahuan siswa. Siswa menjadi lebih terbimbing dalam menggunakan internet untuk kepentingan yang positif yaitu untuk ilmu pengetahuan. Siswa menjadi mandiri dalam belajar yaitu dengan mencari sumber-sumber belajar sendiri melalui internet

Berikut ini akan disajikan rangkuman data prestasi belajar Siswa dari hasil penelitian (Siklus I dan II) dalam bentuk diagram.



Dari diagram di atas dapat dilihat peningkatan nilai siswa, mulai dari sebelum diberikan tindakan yang menunjukkan bahwa antusiasme dan minat siswa kurang dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, hasil nilai rata-rata kelas hanya 64,8. Setelah dilaksanakan tindakan

di siklus I dengan menggunakan sistem pembelajaran memanfaatkan internet sebagai sumber belajar maka keaktifan siswa meningkat dan nilai rata-rata kelas pada siklus I menjadi 76. Pada siklus II, tercatat nilai rata-rata kelas menjadi 80,6 hal ini dikarenakan sebagian besar siswa dapat dengan tuntas mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.

Dari tahap di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pembelajaran dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar ini cocok diterapkan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS untuk menambah variasi dalam mengajar, menambah sumber belajar siswa dan menggali potensi siswa dalam KBM di dalam kelas.

### PENUTUP

Aktivitas guru dalam pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dan peneliti sebelumnya dan telah terlaksana dengan baik. Hal ini diketahui dari hasil observasi pada saat penelitian sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya: (1) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan aktivitas proses belajar mengajar; (2) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan mandiri; (3) Selain itu, siswa dapat bekerja secara kelompok sehingga kemampuan bekerja samanya pun meningkat. Guru dan siswa merasa senang dengan penerapan pembelajaran dengan menggunakan Internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS.

Prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS, materi keaneka ragaman suku bangsa dan budaya Indonesia mengalami peningkatan yang cukup berarti dengan diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan Internet sebagai sumber belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan menggunakan Internet sebagai sumber belajar dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan mandiri serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka seyogyanya guru menggunakan Internet sebagai salah satu alternatif model pembelajaran.

Melihat hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka seyogyanya kepala sekolah membuat kebijakan agar teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) khususnya mengenai pembelajaran Internet dimasukkan dalam muatan lokal di sekolah-sekolah yang dipimpinya, karena TIK membantu siswa untuk menguasai Internet. Dan tentunya diharapkan sekolah memberikan fasilitas para siswa baik kelengkapan sarana dan prasarana seperti komputer dan jaringan internetnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Aqib, Zainal dan Elham Rohmanto. 2007. *Membangun Profesional Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Rana Widya.

Arianto. 2008. *Pengertian Prestasi belajar* terdapat pada <http://sobatbaru.blogspot.com> diambil pada tanggal 20 Juni 2010.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Baharudin dan Wahyuni, Esa Nur. 2007. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-ruzzmedia.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) IPS SD*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Sekolah Dasar.

Fada. 2009. *Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Berbasis Internet* tersedia pada <http://www.docstoc.com> diambil pada tanggal 20 Juni 2010.

Fathurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rafika Aditama.

Indarti, Titik. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah*. Surabaya : FBS UNESA.

Kusnandar. 2008. *Langkah Muda PTK sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, Enco. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, Enco. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sa'ud, Udin Syaefudin. 2009. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suyatno. 2009. *Internet sebagai Sarana Pembelajaran* tersedia pada <http://www.garduguru.blogspot.com> diambil pada tanggal 20 Juni 2010.

Syukur, Fatah. 2004. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Walisongo Press.

Tim Penulis. 2009. *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Modul Guru Sekolah Dasar*. Surabaya: UNESA.

Tjipto, Waspodo dan Suhanadji. 2003. *Pendidikan IPS*.  
Surabaya : Insan Cendekia.

Wardani, I.G.A.K dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*.  
Jakarta: Universitas Terbuka.

\_\_\_\_\_, 2010. *Pengertian Internet* tersedia pada  
<http://www.wikipedia.com> diambil pada  
tanggal 20 Juni 2010.

\_\_\_\_\_, 2013. *Pedoman Penulisan Artikel E-Journal*  
*UNESA* pada <http://www.ejournal.unesa.ac.id>  
diambil pada tanggal 8 April 2013.

